

Press Release

Ditunjuk Jadi Kontraktor Pembangunan Masjid Raya Sheikh Zayed Solo, President Director Waskita Terbang ke Abu Dhabi

Jakarta, Juni 2021, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kode Saham: WSKT) pada bulan April lalu telah menandatangani Surat Perintah Kerja (SPK) pembangunan Masjid Raya Sheikh Zayed Solo. Masjid yang akan menjadi replika dari Sheikh Zayed Mosque di Abu Dhabi ini dikerjakan Waskita selama 15 bulan dan akan selesai pada akhir bulan Agustus 2022. Untuk lebih mengetahui detail bangunan Masjid Sheikh Zayed tersebut, President Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk Destiawan Soewardjono terbang ke Abu Dhabi, Uni Emirat Arab (UEA) pada awal Juni lalu.

Kunjungan ke Abu Dhabi ini merupakan undangan dari Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Abu Dhabi, UEA. Dalam kunjungannya ke Abu Dhabi, Destiawan yang didampingi oleh Vice President Building Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk Mas'udi Jauhari dan Project Manager Masjid Raya Sheikh Zayed Solo Adriansyah Perdana. Kunjungan ini juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

"Tiba di Abu Dhabi, Kami tes PCR dulu. Sambil menunggu, Kami ke hotel. Siang waktu setempat, hasil keluar dan hasilnya negative. Kemudian Kami langsung tancap gas, bertemu dengan Duta Besar Bapak Fahmy Husin Bagis di KBRI kemudian baru keesokan harinya Kami berkunjung ke Sheikh Zayed Grand Mosque," kata Destiawan Soewardjono.

"Sungguh ada kemegahan terasa begitu Kami menginjakkan kaki di masjid tersebut. Sheikh Zayed Grand Mosque ini didominasi warna putih, baik fasad, kubah sampai menaranya, putih semua. Ornamennya sungguh menakjubkan sekali," lanjut Destiawan.

Destiawan menjelaskan bahwa ide pembangunan Sheikh Zayed Grand Mosque ini berasal dari pendiri UEA Sheikh Zayed Al Nahyan. Ketika itu, Sheikh Zayed memimpikan membuat rakyat UEA dari sebuah negara berkembang, tradisional, menjadi sebuah negara maju, modern. Setelah Sheikh Zayed wafat pada tahun 2004, proses pembangunan masjid dilanjutkan oleh putranya.

"Penyelesaian proyek pembangunan masjid ini seperti yang Saya ketahui berada di bawah perintah langsung dari Sheikh Khalifa bin Zayed Al Nahyan yang merupakan Presiden Uni Emirat Arab dan di bawah pengawasan saudaranya Jenderal Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan sekaligus putra mahkota Abu Dhabi yang menjabat sebagai wakil Panglima Angkatan Bersenjata UEA," terang Destiawan.

Masjid Sheikh Zayed sendiri diinspirasi oleh pengaruh arsitektural Mughal (India, Pakistan, Bangladesh) dan Mooris (Maroko). Dibangun dengan 82 kubah bergaya Maroko dan semuanya dihias dengan batu pualam putih. Lengkap dengan pelataran tengahnya sebagaimana di Masjid Badshahi di Kota Lahore, Pakistan yang bergaya Mughal.

"Kubah utama masjid ini berdiameter 32.8 meter dan setinggi 55 meter dari dalam atau sekitar 85 meter dari luar. Merujuk kepada Turkey Research Centre for Islamic History and Culture kubah ini merupakan kubah terbesar yang pernah dibuat dalam jenis yang sama. Secara keseluruhan arsitektural Masjid Agung Sheikh Zayed dapat disebut sebagai fusi dari arsitektural Mughal, Moorish dan Arab," bebernya.

Ukuran masjid seluas 22.412 m² itu setara dengan lima lapangan sepak bola dan dapat menampung 40.960 jemaah sekaligus terdiri dari 7.126 di ruang utama, 1.960 di ruang sholat terbuka, 980 di ruang sholat wanita, 22.729 di area Sahana (*Courtyard* / pelataran tengah), 682 di selasar ruang utama dan 784 di selasar pintu masuk utama.

"Pembangunan Sheikh Zayed Grand Mosque ini menonjolkan keindahan yang begitu terlihat jelas pada interior masjid. Lampu gantung utamanya, untuk rangkanya saja dibuat di Jerman, ada kristalnya dan dibuat di Austria, dengan bola kristal warna-warni dari Italia. Dinding mihrab dengan tempat imam berwarna emas terdapat Asmaul Husna (99 nama Allah) berupa dinding inlay marmer yang diterangi oleh special lighting," ungkap Destiawan.

Lalu dinding sisi luar dihias dengan mozaik kaca emas. Pintu utama masjid ini dibuat dengan bahan kaca setinggi 12.2 meter dan lebar 7 meter memiliki berat mencapai 2.2 ton. Di sekeliling masjid terdapat kolam seluas 7.874 m² yang dibangun menggunakan bahan keramik kombinasi warna biru. Kolam ini dapat memantulkan cahaya di malam dan di siang hari.

"Sheikh Zayed Grand Mosque memiliki lebih dari 1000 pilar di area luar yang dilapis dengan mamer white carrara dari itali dan corak floral dari batu alam dari berbagai jenis di seluruh dunia. Di ruang utama terdapat 96 pilar bundar berukuran besar yang semuanya dilapisi dengan marmer Italia," jelasnya.

Untuk itulah, Destiawan merasa bangga bahwa Waskita bisa ditunjuk sebagai kontraktor untuk pembangunan masjid untuk kesekian kalinya. Apalagi saat ini Waskita ditunjuk untuk membangun replika Sheikh Zayed Grand Mosque di Solo, Jawa Tengah. Seperti diketahui, sebelumnya Waskita sempat menjadi kontraktor dari renovasi Masjid Istiqlal di Jakarta dan renovasi Masjid Baiturrahman di Aceh.

"Sungguh merupakan kebanggaan tersendiri bagi Saya dan Waskita khususnya menerima mandat untuk membangun replika masjid ini. Pembangunan ini nantinya harus sukses dan tepat waktu serta yang terpenting indah seperti yang di Abu Dhabi ini," ucap Destiawan.

Nantinya untuk replika Sheikh Zayed Grand Mosque di Solo, Destiawan menuturkan luas bangunan 8.400 m² dengan daya tampung hingga 12.000 jemaah dan juga memiliki luas area lanskap 24.600 m² yang berfungsi sebagai lahan hijau. Sedangkan area parkir dan jalan seluas 3.500 m² untuk jalan kendaraan serta area parkir bus, mobil, dan motor.

"Replika Sheikh Zayed Grand Mosque di Solo yang dikerjakan Waskita direncanakan akan selesai pada akhir bulan Agustus 2022. Mohon doanya untuk kelancaran pembangunan masjid ini," tutur Destiawan.

Masjid yang dibangun dengan hibah penuh dari UEA ini kelak bukan hanya menjadi tempat salat berjamaah, pusat kegiatan dakwah, sosial dan pembinaan umat, melainkan juga bakal menjadi destinasi wisata religi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesucian masjid.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur

Corporate Secretary

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: [@waskita_karya](https://twitter.com/waskita_karya)

Instagram: [@waskita_karya](https://www.instagram.com/waskita_karya)

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya